

**Pelatihan Alat Edukasi Hanging Paper untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung,
Membaca dan Berbahasa Inggris bagi Siswa MIS Nurul Hidayah Medan**

*Hanging Paper Educational Tool Training to Improve Numeracy, Reading and English Skills
for MIS Nurul Hidayah Medan Students*

Rahmat Hidayat^{1*}, Asrindah Nasution², M.amri Nasution³

^{1,2,3}Universitas Dharmawangsa

Email: rahmathidayat@dharmawangsa.ac.id^{1}, asrindahnasution90@dharmawangsa.ac.id²,
amrinasion@dharmawangsa.ac.id³

Article History:

Received: 12 november 2022

Revised: 20 desember 2022

Accepted: 24 Januari 2023

Keywords: Paper-Hanging
Method, Improving Teacher
Performance, Increasing
Student Learning Motivation,
Improving Numeracy,
Reading and English Skills

***Abstract:** Today, many people pay attention to the increasing number of educated people studying students and developing effective learning strategies. As technology advances, people are more likely to use smartphones than study and read books. Because the book is a collection of knowledge. This is what is experienced by the Partner Schools of the Proposal Team. In addition to increasing student learning motivation, there are teaching strategies that can increase students' understanding of a subject, especially English. This is based on the findings of preliminary observations made by the proposing team. The partner's problem is that the school library can be said to be very far from being feasible, both in terms of the quantity of students or the quality of learning.*

The learning system that uses the old-fashioned method makes students less enthusiastic about playing and accepting learning as if it were. Therefore, the tutor team wants to apply the paper-hanging method to improve vocabulary and grammar, as well as writing and learning English.

In addition to developing better learning strategies, the partner's problem that can be seen in the hallways is the lack of school supplies. This can be seen when the teacher observes the class for the first time. The teacher noticed that the teacher did not use the blackboard during the lesson. Teachers use media to make learning more fun and effective. With the addition of learning media, students' learning abilities increased, even though learning was only done in a limited way. It is not difficult for a teacher to create media that can inspire students to be more interested in learning. Teachers must pay close attention to the

media used when teaching students. It is hoped that this Community Service Initiative (PKM) can provide a solution for schools to improve their performance by allowing teachers to use educational technology while allowing students to use educational technology while at school.

Abstract:

Saat ini, banyak orang memperhatikan peningkatan jumlah orang terpelajar yang mempelajari siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Seiring kemajuan teknologi, orang lebih cenderung menggunakan smartphone daripada belajar dan membaca buku. Karena buku adalah kumpulan ilmu. Hal inilah yang dialami oleh Sekolah Mitra Tim Pengusul. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, terdapat strategi pengajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran, khususnya bahasa Inggris. Hal ini berdasarkan temuan observasi awal yang dilakukan oleh tim pengusul. Permasalahan mitra yaitu perpustakaan sekolah tersebut dapat dikatakan masih sangat jauh dari kata layak, baik dari kuantitas siswa atau kualitas pemebelajarannya.

Sistem pembelajaran yang menggunakan metode kolot membuat siswa kurang semangat untuk mempermainkan dan menerima pembelajaran seolah-olah. Oleh karena itu, tim tutor ingin menerapkan metode paper-hanging untuk meningkatkan kosa kata dan tata bahasa, serta menulis dan belajar bahasa Inggris.

Selain pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik, permasalahan mitra yang terlihat di lorong adalah minimnya perlengkapan sekolah. Hal ini terlihat saat guru mengamati kelas untuk pertama kalinya. Guru memperhatikan bahwa guru tidak menggunakan papan tulis selama pelajaran. Guru menggunakan media untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Dengan penambahan media pembelajaran, kemampuan belajar siswa meningkat, meskipun pembelajaran hanya dilakukan secara terbatas. Tidaklah sulit bagi seorang guru untuk menciptakan sebuah media yang dapat menginspirasi siswa agar lebih tertarik untuk belajar. Guru harus mencermati media yang digunakan saat mengajar siswa. Diharapkan inisiatif Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat memberikan solusi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerjanya dengan memperbolehkan guru menggunakan teknologi pendidikan sekaligus memperbolehkan siswa menggunakan teknologi pendidikan selama di sekolah.

Keywords: Metode Paper-Hanging, Meningkatkan Kinerja Guru, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Meningkatkan Kemampuan Berhitung, Membaca dan Berbahasa Inggris

PENDAHULUAN

MIS Nurul Hidayah Medan terletak di Jl. Rawa Cangkuk No. 19 A Medan, Kecamatan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Jarak kampus tim pengusul dengan sekolah mitra kurang lebih 7,2 km dengan waktu yang ditempuh kurang lebih 25-30 menit. MIS Nurul Hidayah Medan adalah salah satu sekolah yang menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pasca pandemi covid-19.



Gambar 1. MIS Nurul Hidayah Medan

MIS Nurul Hidayah Medan terletak di sebuah gang sempit. Mayoritas siswa yang bersekolah disana adalah penduduk yang tinggal di sekitar sekolah dan siswanya berasal dari kalangan menengah ke bawah. Sekolah tersebut memiliki halaman sekolah yang tidak begitu luas dan untuk setiap tingkatan kelas I s/d VI hanya satu kelas saja serta jumlah siswa di sekolah tersebut maksimal 30 siswa per kelas.

Gambar 2. Kondisi Halaman Sekolah



Berdasarkan wawancara yang dilakukan tim pengusul dengan Kepala MIS Nurul Hidayah Medan mengatakan bahwa sarana dan strategi metode pembelajaran di sekolah ini masih kurang memadai. Metode pembelajaran hanging paper ini merupakan suatu sarana yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan dunia pendidikan. Pendidikan tidak akan mungkin terselenggara dengan baik bila tidak didukung oleh sumber sarana belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar [1]. Metode pembelajaran sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, dimana tuntutan untuk

adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi [2]. Keaktifan strategi pembelajaran yang menarik telah memberikan pengaruh besar bagi kepentingan dunia pendidikan dan kemajuan kualitas bangsa dalam dunia pendidikan. [3]. Dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah mitra, maka pembelajaran juga pasti akan terhambat.

Selain metode pembelajaran yang kurang baik, Kepala MIS Nurul Hidayah Medan juga mengatakan bahwa selama Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas, siswa merasa pembelajaran kurang efektif dan waktu untuk belajar di sekolah juga kurang, karena pembelajaran berakhir lebih cepat dari biasanya. Sehingga siswa hanya belajar selama 30 menit untuk setiap mata pelajaran. Guru dalam pembelajaran juga tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas, Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai [4]. Sedangkan, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung [5].

Melihat dari permasalahan yang ditemukan di sekolah mitra, maka tim pengusul menemukan permasalahan yang paling mendasar yaitu metode pembelajaran yang kurang memadai dikarenakan tidak menggunakan media pembelajaran seperti alat edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna, inovatif dan efektif. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dikarenakan minimnya alat edukasi di sekolah tersebut dan kurangnya pemahaman guru dalam membuat alat edukasi agar dapat digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penjelasan mengenai analisis situasi serta permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mitra, yaitu MIS Nurul Hidayah Medan, maka tim pengusul bersama dengan Kepala MIS Nurul Hidayah Medan sepakat untuk melakukan pembuatan metode pembelajaran hanging paper bahasa Inggris, mengembangkan media pembelajaran, membuat bahan ajar, membuat alat edukasi matematika dalam bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa, membuat alat edukasi bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa serta membuat alat edukasi bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Kegiatan ini bersifat peningkatan sarana dan prasarana sekolah yaitu pengembangan metode belajar, pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam membuat media pembelajaran sendiri, membuat alat edukasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, serta menggunakan alat edukasi tersebut dalam pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Diharapkan setelah kegiatan PKM ini selesai, metode ini dapat di unakan dan di lanjutkan dengan baik dan dimanfaatkan oleh sekolah mitra serta alat edukasi yang telah dibuat oleh tim pengusul dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Tim PKM akan selalu melakukan koordinasi dengan sekolah mitra baik dalam hal menetapkan jadwal kegiatan PKM, melakukan pelatihan baik kepada guru atau siswa dengan melengkapi alat edukasi dibutuhkan sehingga dapat melakukan proses

pembuatan alat edukasi sehingga guru dapat menghasilkan alat edukasi sendiri dan menggunakan alat edukasi dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Arikunto (2000:310) dalam (Cindy, 2015) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini akan mendeskripsikan pemahaman guru MIS NURUL HIDAYAH tentang Alat Permainan Edukatif (APE).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variable yaitu pemahaman guru tentang Alat Permainan Edukatif (APE) di MIS NURUL HIDAYAH kota Medan. Dalam variable ini terdapat indikator seperti pemahaman guru tentang Pengertian, Tujuan, Fungsi, Ciri-ciri dan Jenis-jenis Alat Permainan Edukatif (APE). Sugiyono (2001: 55) dalam (Susilana, 2015) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MIS NURUL HIDAYAH yang berjumlah 6 orang guru. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling (Sampling Jenuh). Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data menggunakan Kuesioner (Angket) dengan Instrumen Penilaian menggunakan Skala Likert dalam bentuk checklist yang terdiri dari rentang lima skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini dilakukan secara bertahap yang ditempuh dalam setiap kegiatan dengan cara pembuatan hanging paper untuk siswa di sekolah, pembuatan kertas dan pena untuk pembuatan hanging paper, pengelolaan hanging paper, pembuatan alat edukasi yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas.

1. Metode pelaksanaan PKM yang ditawarkan oleh tim pengusul yaitu pengelolaan perpustakaan mini dan penggunaan alat edukasi untuk meningkatkan kemampuan berhitung, membaca dan berbahasa Inggris bagi siswa MIS Nurul Hidayah Medan. Pelaksanaan tersebut dibuat secara sistematis dan berkesinambungan yang meliputi:
 - a) Mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan sekolah mitra yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan dengan cara menentukan jadwal kegiatan, bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan juga bahan-bahan dalam membuat alat edukasi.
 - b) Pembuatan kertas hanging paper untuk mengahafal vocabulary, berhitung dan membaca dalam bahasa inggris
 - c) Pembuatan rak gantung dengan nama untuk tempat penitipan hanging paper

- d) Merancang dan mendesain media pembelajaran.
 - e) Melakukan evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan terhadap pengelolaan perpustakaan mini di sekolah mitra.
 - f) Melakukan pendampingan terhadap guru-guru pada saat mendesain bahan ajar sendiri.
 - g) Melakukan pembuatan alat edukasi yang dimanfaatkan guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas.
 - h) Menerapkan alat edukasi dalam pembelajaran di kelas.
 - i) Melakukan evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan terhadap penggunaan alat edukasi dalam pembelajaran di kelas.
2. Partisipasi sekolah mitra sangat diperlukan dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM ini, sehingga sekolah mitra merasa bahwa program PKM ini sangat bermanfaat bagi sekolah mitra agar sarana dan prasarana dapat terpenuhi serta pelaksanaan dan penerapan alat edukasi lebih efektif dan efisien.
3. Partisipasi sekolah mitra dalam pelaksanaan program PKM ini adalah
- a) Sekolah mendapatkan rak gantung untuk hanging paper, kertas, pena warna dan pembolong kertas dari tim PKM.
 - b) Guru mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan alat edukasi.
 - c) Guru menerima pembuatan alat edukasi Matematika.
 - d) Guru menerima pembuatan alat edukasi Bahasa Indonesia.
 - e) Guru menerima pembuatan alat edukasi Bahasa Inggris.
 - f) Mengimplementasikan alat edukasi yang telah dibuat dalam proses pembelajaran.
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM ini selesai dilaksanakan adalah sebagai berikut :
- a) Evaluasi yang dapat dilakukan setelah pelaksanaan program PKM ini adalah dengan selalu meninjau peneglolaan metode belajar hanging paper yang ada di sekolah mitra.
 - b) Setelah ada pendampingan pembuatan bahan ajar sendiri terlihat peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan bahan ajar.
 - c)

KESIMPULAN

Peningkatan sarana dan prasarana dalam kegiatan PKM ini adalah pengelolaan perpustakaan sekolah yang dapat dilaksanakan secara bertahap dengan melakukan observasi awal

mengenai kondisi awal sekolah, membuat rak hanging paper untuk mitra, mengembangkan metode pemebelajar. Diharapkan dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana maka dapat meningkatkan minat menghafal vocabulary, belajar grammar, berhitung dan membaca khususnya dalam bahasa inggris dan siswa lebih termotivasi untuk datang ke sekolah untuk belajar materi bahasa inggris.

Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media hanging paper pada sekolah adalah serangkaian penentuan berbagai langkah yang nantinya akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media hanging paper sebelum mengajar guru mempersiapkan administrasi pembelajaran yang berupa, antara lain: Silabus, KI, KD dan RPP. Metode menggunakan pendekatan saintifik (scientific approach) yang langkahnya meliputi, 5 M, yaitu mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Cara mengatasi rencana pembelajaran yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah dibuat pada RPP adalah dengan cara menggunakan pertemuan berikutnya dan membahas secara singkat materi pelajaran yang telah tertinggal. Untuk mengatasi belum terbiasanya peserta didik mendengarkan dan melafalkan vocabulary dalam bahasa Inggris adalah dengan memberi tugas untuk menggunakan hanging paper dan menghafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris sehingga peserta didik terbiasa dan mudah menghafalkannya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dharmawangsa, Team Pengabdian Masyarakat dan mitra, dan terkhusus kepada pihak Jurnal Pengabdian Masyarakat (JNB).

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, S.I.S.S. and Halima, L. (2010) 'Development of instrument measuring the level of teacher's pedagogical content knowledge (PCK) in Environmental Education', in *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, pp. 174–178. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.131>.

Abidah, L. *et al.* (2022) 'Improving Distance Learners' Writing Skills Through Comic Strip Creation: A Project-Based Learning', *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), pp. 5954–5962. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3520>.

Ardiansyah, D. (2019) 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Vocabulary Materi Buah-Buahan Berbasis Mobile Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III SD', *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 5(2), pp. 69–73.

Arsyad, A. (2013) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asih, R., Alonzo, D. and Loughland, T. (2022) ‘The critical role of sources of efficacy information in a mandatory teacher professional development program: Evidence from Indonesia’s underprivileged region’, *Teaching and Teacher Education*, 118. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103824>.

Asih, R.A. and Alief, L. (2022) ‘Students’ experiences and learning objectives: Implications for future online learning’, *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), pp. 226–234. Available at: <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20422>.

Asih, R.A. and Halisiana, H.T. (2022) ‘Enhancing students’ speaking skill through a game-based learning innovation of family game show’, *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(1). Available at: <https://doi.org/10.22219/jinop.v8i1.20400>.

Basal, A., Toraman, M. and Celen, K.M. (2021) ‘ONCOLL: A quasi-experimental study on the effect of a web-based platform on teaching collocations’, *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 7(1), pp. 68–84. Available at: <https://doi.org/10.32601/ejal.911181>.

Cohen, L., Manion, L. and Morrison, K. (2018) *Research Methods in Education, Sixth Edition*.

Hasan, M. (2009) *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

Hidayati (2017) ‘Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar’, *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), pp. 67–86.

Suwarno, Wiji, 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sardiman, A. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Uno B., H. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rahim & Wahyuni. 2019. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMK Negeri 5 Medan”. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial* Vol. 1 No. 1, page 1-8.